

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori serta hasil yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif serta verifikatif dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana terkait pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy* (studi pada peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *financial socialization* dapat dilihat melalui dimensi-dimensinya yang terdiri dari 1) *discussions with parents*, 2) *discussions with peers*, 3) *discussions with teachers*, 4) *observing parents*, 5) *observing peers*, dan 6) *observing teachers* berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial socialization* yang diperoleh peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia sudah baik karena terjalinnya diskusi dan observasi terkait keuangan dengan orang tua, teman, serta guru dalam memperoleh maupun mengembangkan keterampilan keuangan. Dimensi yang memperoleh persentase penilaian yang paling tinggi yaitu dimensi *discussions with parents*. Sementara itu, dimensi yang memperoleh skor paling rendah yaitu *observing peers*.
2. Gambaran mengenai *financial literacy* dapat dilihat melalui tiga dimensi, diantaranya terdiri dari 1) pengetahuan keuangan, 2) sikap keuangan, dan 3) perilaku keuangan. Ketiga dimensi tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia sudah memiliki pengetahuan, sikap, serta perilaku keuangan yang sangat baik dan mampu menerapkannya dalam penggunaan QRIS. Dimensi perilaku keuangan menunjukkan skor paling tinggi. Sementara itu, dimensi dengan skor terendah yaitu dimensi pengetahuan keuangan.
3. *Financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial socialization*, maka akan semakin

meningkat pula *financial literacy* peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai *financial socialization* dan *financial literacy*, yakni sebagai berikut:

1. Dimensi dari variabel *financial socialization* dengan skor terendah adalah dimensi *observing peers*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa *observing peers* mengenai *financial socialization* masih cukup rendah dibandingkan dengan dimensi lain, maka penulis merekomendasikan peserta sosialisasi untuk lebih mengamati teman, baik dari sikap, perilaku, maupun perkataan, sehingga peserta sosialisasi bisa memperoleh informasi terkait keuangan dan mampu terhindar dari kesalahan yang sama. Dengan begitu, peserta sosialisasi juga dapat meminimalisir tingkat resiko dalam pengambilan keputusan terkait keuangan.
2. Dimensi dari variabel *financial literacy* dengan skor terendah yaitu pengetahuan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan peserta sosialisasi masih cukup rendah dibandingkan dengan dimensi lain. Penulis merekomendasikan para peserta sosialisasi kedepannya untuk lebih meningkatkan pengetahuan keuangan, bisa dengan membaca buku terkait keuangan yang dapat membantu memahami berbagai macam aspek keuangan atau artikel terbaru untuk mengikuti perkembangan keuangan secara digital. Selain itu, para peserta juga dapat mengikuti *workshop* keuangan atau sosialisasi keuangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait keuangan. Dengan meningkatnya pengetahuan keuangan, peserta dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas serta dapat dengan mudah memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, peserta sosialisasi dapat lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait keuangan.
3. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial literacy*. Dengan demikian penulis merekomendasikan agar peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia tetap berupaya untuk selalu meningkatkan *financial*

*socialization* dengan lebih banyak berdiskusi bersama orangtua, teman, guru maupun mengamati perilakunya. Sehingga semakin seseorang memiliki *financial socialization* yang baik, maka semakin baik pula tingkat pengelolaan keuangannya. Semakin meningkat pengelolaan keuangan, akan semakin tinggi pula tingkat keamanan finansial dan kesejahteraan hidup.